

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Stewardship

Teori *Stewardship* dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991) yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan organisasi menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok ini yang pada akhirnya akan memaksimumkan kepentingan individu yang ada dalam kelompok organisasi.

Teori *Stewardship* atau pengabdian berasumsi bahwa manusia pada hakikatnya mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, dapat dipercaya, berintegritas tinggi dan memiliki kejujuran. Teori ini memandang manajemen sebagai pihak yang mampu melaksanakan tindakan yang sebaik-baiknya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Konsep teori ini didasarkan pada asas kepercayaan pada pihak yang diberikan wewenang, dimana manajemen dalam suatu organisasi dicerminkan sebagai *good steward* yang melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya secara penuh tanggung jawab.

Teori *stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik yang sejak awal perkembangannya, akuntansi organisasi sektor publik telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara stewards dengan principals. Akuntansi sebagai penggerak (*driver*) berjalannya transaksi bergerak kearah yang semakin kompleks dan diikuti dengan tumbuhnya spesialisasi dalam akuntansi organisasi sektor publik. Kondisi semakin kompleks dengan bertambahnya tuntutan akan akuntabilitas pada organisasi sektor publik, principal semakin sulit untuk melaksanakan sendiri fungsi-fungsi pengelolaan.

Pemisahan antara fungsi kepemilikan dengan fungsi pengelolaan menjadi semakin nyata. Berbagai keterbatasan, pemilik sumber daya (*capital suppliers/principals*) mempercayakan (*trust* = amanah) pengelolaan sumber daya tersebut kepada pihak lain (*steward* = manajemen) yang lebih *capable* dan siap. Kontrak hubungan antara *steward* dan *principals* atas dasar kepercayaan bertindak kolektif sesuai dengan tujuan organisasi, sehingga model yang sesuai pada kasus organisasi sektor publik adalah *stewardship theory*.

#### **a. Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Yadiati (2017:32 dalam jurnal (Parti & Gamaliel, 2021)) Kualitas laporan keuangan adalah tindakan pelaporan informasi keuangan dengan cara melayani kebutuhan pengguna dan melindungi pemilik berdasarkan kelengkapan dan kewajaran informasi tersebut.

Agar informasi laporan keuangan bermanfaat, laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyebutkan pengertian laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan ialah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

#### **b. Fungsi Laporan Keuangan**

Fungsi laporan keuangan terutama digunakan untuk menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas, efisiensi entitas pelapor, dan membantu menentukan kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan. Ini digunakan untuk menilai sumber daya ekonomi yang digunakan untuk menjalankan operasi pemerintah. Setiap entitas pelapor memiliki kewajiban untuk secara cermat dan jelas melaporkan upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan kegiatan selama dalam periode pelaporan yang sesuai.:

#### **c. Tujuan Pelaporan Keuangan**

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- 1) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh periode berjalan.
- 2) Menjelaskan hasil yang telah dicapai serta jumlah sumber daya ekonomik yang digunakan dalam aktivitas entitas pelapor.
- 3) Berikan rincian lebih lanjut tentang bagaimana organisasi membiayai semua kegiatannya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- 4) Merinci bagaimana situasi keuangan seluruh entitas pelapor telah berubah secara spesifik apakah telah meningkat atau memburuk secara signifikan sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan selama periode pelaporan.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan dalam jurnal (Parti & Gamaliel, 2021) sebagai berikut:

- 1) Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang dikandungnya dapat mempengaruhi keputusan pemakai dengan membantu orang dalam menilai peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan, serta dalam membentuk prediksi untuk masa depan dan mengkonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi sebelumnya. Sebagai hasilnya, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dikaitkan dengan tujuan pengguna.

- 2) Andal

Data laporan keuangan akurat, menyajikan informasi secara jujur, dan dapat diverifikasi secara independen. Ini bebas dari

kesalahan material dan pemahaman yang menyesatkan. Penggunaan informasi berpotensi menyesatkan meskipun relevan tetapi sifat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan.

### 3) Dapat Dibandingkan

Jika informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan perusahaan pelapor lainnya pada umumnya, informasi tersebut lebih bermanfaat. Baik perbandingan di dalam maupun di luar dapat dilakukan. Jika entitas mengikuti kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, perbandingan internal dapat dibuat. Jika entitas yang dibandingkan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama, perbandingan eksternal dapat dibuat. Perubahan diungkapkan dalam periode terjadinya jika entitas pemerintah menetapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan yang saat ini digunakan.

### 4) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

### **a. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau melakukan suatu pekerjaan. (Wibowo, 2007 dalam jurnal (Tampubolon & Hasibuan, 2019). Kemampuan melakukan suatu pekerjaan secara kompeten memerlukan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi pribadi lainnya yang dapat diukur dengan standar yang disepakati dan ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. (Marwansyah, 2016 dalam jurnal (Tampubolon & Hasibuan, 2019).

Kemampuan berperilaku dalam kegiatan operasional ditunjukkan oleh konsep. Kompetensi digunakan dalam berbagai aspek manajemen sumber daya manusia, termasuk manajemen kinerja, perencanaan strategis, dan pengembangan individu (Parti & Gamaliel, 2021).

Kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dan tanggung jawab yang diberikan dengan bantuan pengalaman di bidang, pelatihan, dan pendidikan. Oleh karena itu, integrasi kekuatan fisik dan kognitif berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia, dan sifat serta perilaku sumber daya tersebut dipengaruhi baik oleh lingkungan maupun keturunan. Meskipun demikian kinerja setiap

orang dimotivasi oleh keinginan akan kepuasan pribadi (Muda et al. 2017).

#### **b. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi telekomunikasi berkaitan dengan komunikasi jarak jauh, sedangkan teknologi komputer berkaitan dengan komputer, termasuk perangkat perangkat seperti printer, pembaca sidik jari, bahkan CD ROM (Kadir dan Triwahwuni, 2013:3). Pengelolaan keuangan di pemerintah daerah dapat mengambil keuntungan dari penggunaan teknologi informasi yang cerdas secara luas. Keakuratan dan keakuratan data hasil operasi merupakan keunggulan teknologi informasi. Menggunakan teknologi informasi mengurangi tingkat kesalahan yang disengaja dan tidak disengaja (Wardani & Andriyani, 2017).

#### **c. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) adalah seperangkat prosedur yang dilakukan secara manual atau menggunakan bantuan sistem komputer, dimulai dengan pengumpulan data, pencatatan, dan proses peringkasan atau ditutup dengan proses pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007).

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh penggunaan Standar Akuntansi Pemerintahan yang sesuai dengan pelaporan pertanggungjawaban keuangan daerah. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan faktor penting yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan negara dan tata kelola keuangan pemerintah.

**Tabel 2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti dan identitas jurnal	Variabel	Hasil
1	(Pebriantari & Andayani W, 2021)  Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)  Judul : pengaruh kompetensi sdm, penerapan sap, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah	Variabel Independen : X1 : pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia  Variabel Dependen : Y : Kualitas Laporan Keuangan Daerah	<b>1. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</b>
2	(Pujanira & Taman, 2017)  Jurnal nominal / volume VI nomor 2 / tahun 2017  Judul : pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Variabel Independen X1 : Kompetensi sumber daya manusia X3 : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah  Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah	<b>1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.</b> <b>2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh</b>

	provinsi diy		<b>postif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.</b>
3	(Parti & Gamaliel, 2021)  Jurnal EMBA Vol.9 No.2, April 2021 ISSN: 2303-1174  Judul : pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar Akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan kota Manado	Variabel Independen X1 : Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah	<b>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan</b>
4	(Putri dkk., 2021)  Journal of Accounting and Financial Issue ISSN : Volume 1, Nomor 1, Mei 2020  Judul : pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan Teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, dan Pengendalian intern Terhadap kualitas laporan keuangan Pada opd kabupaten sumenep	Variabel Independen X1 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia X2 : Pemanfaatan teknologi informasi  Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah	<b>1.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. 2. pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</b>
5	(Sasmita dkk., 2021)  Jurnal kajian akuntansi dan auditing, Vol. 15, No. 2, Oktober 2020 ISSN (print) : 1907-2473	Variabel Independen X1 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia X2 : Penerapan sistem akuntansi keuangan	<b>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel</b>

	<p>E-ISSN 2721-8457</p> <p>Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Rokan Hilir)</p>	<p>Variabel Dependen Y : Kualitas Laporan keuangan daerah</p>	<p><b>kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.</b></p>
6	<p>(Pravasanti &amp; Ningsih, 2019)</p> <p>Volume 2 Nomor 2, Desember 2019 ISSN: 2622-5255 (online) ISSN: 2622-2345 (cetak)</p> <p>Judul : Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)</p>	<p>Variabel Independen X2 : Sistem akuntansi keuangan X3 : Pemanfaatan teknologi Informasi</p> <p>Variabel dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p><b>Hasil penelitian menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Pemerintah Daerah.</b></p>
7	<p>(Tampubolon &amp; Hasibuan, 2019)</p> <p>Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume III Nomor 1, Februari 2019</p>	<p>Variabel Independen X2 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia X3 : pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuanan</p>	<p><b>kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah</b></p>

	<p>Judul : pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)</p>		<p><b>Daerah Provinsi DKI Jakarta sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta.</b></p>
8	<p>(Erawati, teguhabdulhadi, 2018)</p> <p>Jurnal Akuntansi &amp; Manajemen Akmenika Vol.15 No.1 Tahun 2018</p> <p>Judul : pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, Kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi Informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta)</p>	<p>Variabel Independen X3 : Pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p><b>Hasil penelitian Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.</b></p>
9	<p>(Ridwan dkk., 2021)</p>	<p>Variabel Independen X2 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia X3 : Pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p><b>1. Variabel kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan</b></p>

			<p>keuangan pemerintah daerah di wilayah DKI Jakarta.</p> <p>2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta.</p>
10	<p>(Erawati, TeguhAbdulhadi, 2018)</p> <p>Jurnal Akuntansi &amp; Manajemen Akmenika Vol.15 No.1 Tahun 2018</p>	<p>Variabel Independen X3 : Pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangandaerah</p>	<p>1.Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.</p>
11	<p>(Murapi, 2020)</p> <p>Jurnal REKAN, Vol. 1, No 1, Maret 2020</p>	<p>Variabel Independen X2 : Pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel dependen Y : Kualitas laporan keuangan</p>	<p>Pernyataan hipotesis kedua (H2) dapat diterima, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi akan semakin cepat dan mudah pelayanan publik dapat diakses sehingga akan meningkatkan kualitas informasi laporan</p>

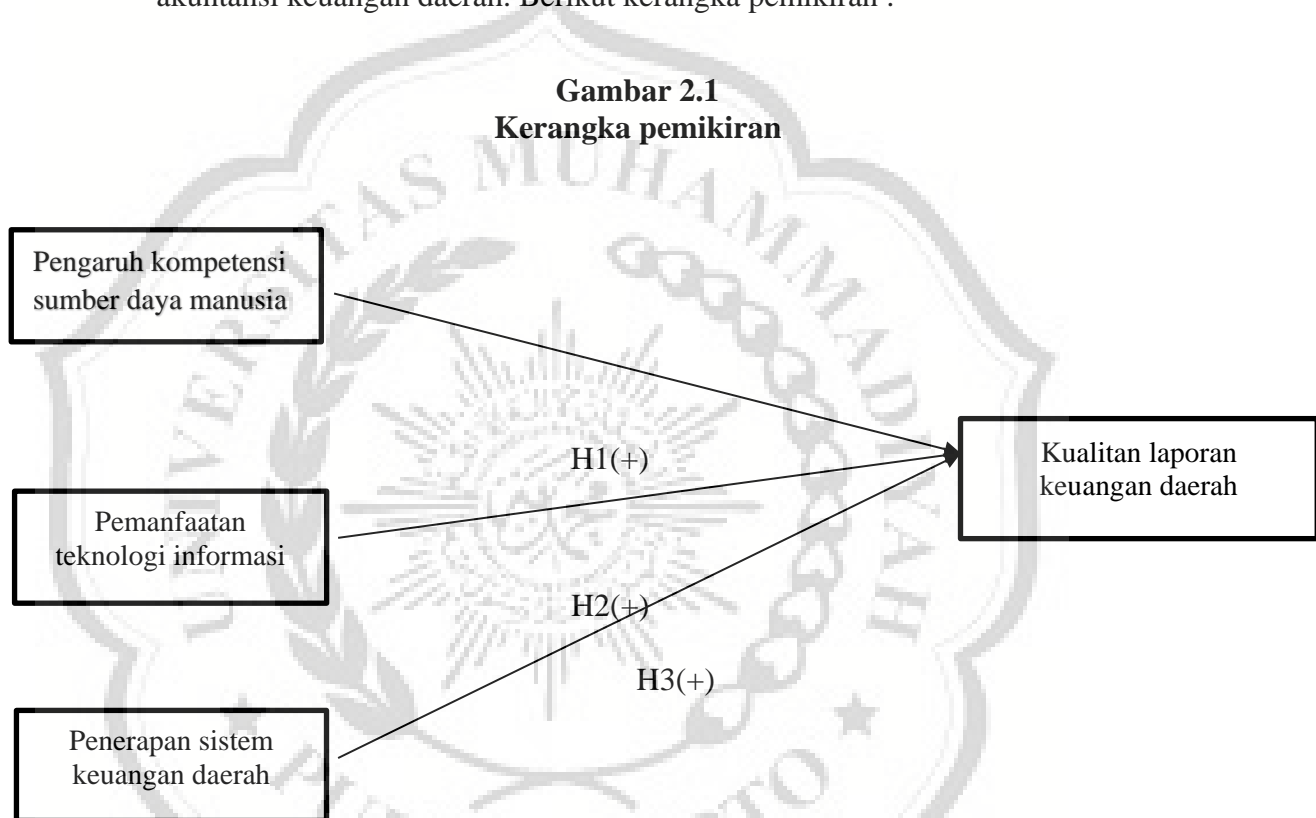
			<p>keuangan pemerintah daerah. Sebaliknya pemanfaatan teknologi informasi yang tidak baik menyebabkan pelayanan ke publik juga rendah sehingga informasi laporan keuangan menjadi tidak berkualitas.</p>
12	<p>(Ridwan dkk., 2021) Volume 3 No. 4 – 30 April 2021</p>	<p>Variabel Independen X1 : Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi</p> <p>Variabel Dependen Y : kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p>Berdasarkan uraian diatas H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuanga.</p>
13	<p>(Ardianto &amp; Eforis, 2019) Jurnal Bina Akuntansi, Januari 2019, Vol.6 No.1 Hal 95 – 136</p>	<p>Variabel Independen X2 : Pemanfaatan teknologi informasi X3 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia X5 : Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah</p> <p>Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1. Ha2 diterima atau dapat diartikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p>

			<p><b>pemerintah daerah.</b></p> <p>2. Ha3 diterima atau dapat diartikan <b>kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</b></p> <p>5. Ha5 ditolak atau dapat diartikan <b>sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</b></p>
14	<p>(Aulia dkk., 2019)</p> <p>ISSN (Online) :2685-600X</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>X1 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia</p> <p>X3 : Pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Y : Kualitas laporan keuangan daerah</p>	<p>1. <b>Kompetensi SDM dengan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</b></p> <p>2. <b>Pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai signifikan</b></p>

			<b>0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</b>
15	(Oktavia & Rahayu, 2019) ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1 April 2019	Variabel Independen X1 : Pengaruh kompetensi sumber daya manusia X3 : Penerapan sistem keuangan  Variabel Dependen Y : Kualitas laporan keuangan	<b>hasil uji secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.</b>

## B. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan daerah akan menjadi variabel terikat, dan variabel bebasnya seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Berikut kerangka pemikiran :



## C. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Tuntutan masyarakat terhadap pemerintah daerah semakin meningkat seiring dengan otonomi daerah. Pemerintah menetapkan pemerintahan yang efisien (good governance). Kebutuhan pemerintah adalah untuk menginformasikan pendanaan dan pengguna lain benar-benar

merupakan salah satu tanggung jawab tata kelola yang baik. Untuk mempersiapkan tanggung jawab ini, diperlukan sumber daya manusia. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sumber daya manusia berperan aktif dalam proses pelaporan dari awal hingga akhir. Menurut penelitian dari (Ardianto & Eforis, 2019) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut penelitian (Rahman & Permatasari, 2021) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan:

**H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dengan Kualitas Informasi laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Teknologi Informasi (TI) merupakan sarana dalam menyebarkan berbagai informasi yang menyangkut dalam berbagai hal di antaranya dalam rangka penyebaran informasi kepada pengguna informasi laporan keuangan. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa Pemerintah.

Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan

kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik (Wardani & Andriyani, 2017).

Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada organisasi sektor publik menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun predikatnya sebagai mesin multiguna, multiprocessing. (Indriasari, 2008 dalam jurnal Wardani & Andriyani, 2017). (Erawati, TeguhAbdulhadi, 2018) menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

**H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.**

### **3. Pengaruh Penerapan Sistem akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Penerapan Sistem akuntansi keuangan daerah (PSAKD) merupakan suatu sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atas kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD,

dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, SAKD merupakan penyempurnaan dari sistem pengelolaan keuangan daerah sebelumnya dimana SAKD sudah menggunakan metode pencatatan double entry dengan sistem akuntansi berbasis kas modifikasian yang mengarah kepada basis akrual (accrual basis). Disamping itu penerapan SAKD juga ditempatkan dalam upaya mencapai komputerisasi dalam organisasi pemerintah. Penerapan SAKD diharapkan menghasilkan catatan dan laporan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi (entitas) pemerintah daerah menjadi lebih akurat, tepat dan komprehensif, sehingga dapat memperbaiki kualitas keputusan yang diambil pemakai laporan keuangan (Sasmita dkk., 2021).

Menurut penelitian (Oktavia & Rahayu, 2019) menyatakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

**H3 : Penerapan Sistem akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan**